

PENGEMBANGAN KARIR SISWA DI ERA DIGITAL MELALUI PENDIDIKAN DAN KONSELING DI SMA NEGERI 2 NGAWI

Fatqu Rois¹, Rika Nurul Hasanah², Faizi Nisa³, Niken Siti Puspitasari⁴
fatqurois06@gmail.com¹, mafiiqolbighairullah.rika18@gmail.com², faizinisa2@gmail.com³,
nikensiti13@gmail.com⁴
Institut Agama Islam Ngawi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pendidikan dan konseling di SMA Negeri 2 Ngawi dalam mendukung pengembangan karir siswa di era digital. Dengan akses informasi yang semakin mudah, siswa memiliki peluang untuk menjelajahi berbagai pilihan karir, namun juga menghadapi risiko terjebak dalam informasi yang tidak akurat. Sekolah berfokus pada integrasi teknologi dalam kurikulum untuk membantu siswa mengenali minat dan bakat mereka, serta mempersiapkan mereka untuk bersaing di pasar kerja global. Konselor berfungsi sebagai pembimbing yang memberikan dukungan emosional dan praktis, membantu siswa memahami potensi dan nilai-nilai pribadi mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini melibatkan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Meskipun terdapat tantangan seperti kurangnya pengetahuan tentang pilihan karir dan rendahnya motivasi, SMA Negeri 2 Ngawi berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung melalui kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, sehingga siswa dapat membuat keputusan karir yang lebih terinformasi dan bijaksana.

Kata Kunci: Pengembangan Karir Di Era Digital, Pendidikan, Bimbingan Konseling.

ABSTRACT

This study aims to explore the role of education and counseling at SMA Negeri 2 Ngawi in supporting students' career development in the digital era. With increasingly easy access to information, students have the opportunity to explore various career options but also face the risk of getting trapped in inaccurate information. The school focuses on integrating technology into the curriculum to help students identify their interests and talents, as well as prepare them to compete in the global job market. Counselors serve as guides, providing emotional and practical support to help students understand their potential and personal values. The research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques involve triangulation through observations, in-depth interviews, and documentation. Despite challenges such as a lack of knowledge about available career options and low motivation, SMA Negeri 2 Ngawi is committed to creating a supportive learning environment through collaboration with parents and the community, enabling students to make more informed and wise career decisions.

Keywords: Career Development In The Digital Era, Education, Counseling Guidance.

PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang pesat, siswa di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang yang berkaitan dengan pengembangan karir mereka. Dengan akses informasi yang semakin mudah, siswa memiliki kesempatan untuk menjelajahi berbagai pilihan karir yang mungkin tidak pernah terpikirkan sebelumnya. Namun, akses yang mudah ini juga membawa risiko, di mana siswa dapat terjebak dalam informasi yang tidak akurat atau tidak relevan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan panduan yang tepat melalui pendidikan dan konseling di sekolah.

Sekolah Menengah Atas (SMA) memegang peranan penting dalam membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi dunia kerja di

masa depan. Di SMA Negeri 2 Ngawi, pendekatan pendidikan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman menjadi prioritas. Dengan menerapkan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi digital, siswa diajak untuk mengenali dan mengembangkan minat serta bakat mereka. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pengetahuan akademis, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk bersaing di pasar kerja global yang semakin kompetitif.

Selain pendidikan, konseling karir juga menjadi aspek krusial dalam pengembangan karir siswa. Konselor di SMA Negeri 2 Ngawi berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk memahami diri mereka sendiri, termasuk potensi, minat, dan nilai-nilai pribadi yang akan memandu mereka dalam memilih jalur karir yang sesuai. Melalui sesi konseling yang terstruktur, siswa dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang berbagai profesi dan industri yang ada, serta memahami langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapai tujuan karir mereka.

Konseling karir juga memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu siswa mengarahkan pilihan karir mereka. Dalam proses ini, konselor berfungsi sebagai pembimbing yang memberikan dukungan emosional dan praktis. Siswa yang mendapatkan bimbingan yang tepat cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan terkait pendidikan dan karir mereka. Di SMA Negeri 2 Ngawi, pengembangan program konseling yang berfokus pada penilaian diri dan eksplorasi karir dapat memberikan dampak positif bagi siswa dalam merencanakan masa depan mereka.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan dan konseling di SMA Negeri 2 Ngawi dapat mendukung pengembangan karir siswa di era digital. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan program pendidikan dan konseling yang lebih efektif, sehingga siswa tidak hanya siap menghadapi tantangan masa depan, tetapi juga mampu memanfaatkan peluang yang ada dengan bijak.

METODOLOGI

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti fenomena dalam kondisi alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Metode ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan menekankan pentingnya makna di balik data yang diperoleh, bukan sekadar generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yang mencakup observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data bersifat induktif dan deskriptif, di mana peneliti harus terlibat aktif dalam menginterpretasikan informasi yang dikumpulkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang objek penelitian.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memperoleh secara terperinci tentang pengembangan karir siswa di era digital melalui Pendidikan dan konseling di SMA Negeri 2 Ngawi. Hasil dari penelitian ini diharapkan menambah wawasan yang bermakna bagi pembaca dan penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini membahas pentingnya pendidikan dan konseling dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja yang semakin digital. Dalam konteks ini, pendidikan berperan sebagai fondasi yang memberikan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk kesuksesan karir siswa. Siswa di SMA Negeri 2 Ngawi, seperti banyak siswa lainnya, dihadapkan pada berbagai pilihan karir yang tidak hanya beragam tetapi juga dipengaruhi

oleh kemajuan teknologi. Transformasi digital telah mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, dan bahkan belajar, sehingga penting bagi siswa untuk memiliki pemahaman yang baik tentang keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan di pasar kerja masa depan. Oleh karena itu, pengembangan karir siswa perlu menjadi fokus utama dalam pendidikan.

Pendidikan di tingkat menengah berfungsi sebagai jembatan antara pengetahuan akademik dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja. Di SMA Negeri 2 Ngawi, upaya untuk mengintegrasikan pendidikan karir ke dalam kurikulum telah dilakukan melalui berbagai program yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global. Dengan memperkenalkan siswa pada berbagai bidang karir dan memberikan pengalaman langsung melalui praktik kerja, sekolah dapat membantu mereka memahami pilihan karir yang ada serta mempersiapkan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat.

Pendidikan karir merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia kerja. Di tingkat sekolah menengah, terutama di kelas 11 dan 12, siswa mulai merencanakan langkah selanjutnya setelah menyelesaikan pendidikan mereka. Dalam konteks ini, sekolah berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami berbagai pilihan karir yang tersedia serta memberikan bimbingan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat. Proses ini tidak hanya melibatkan pengenalan terhadap berbagai profesi, tetapi juga membantu siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka.

Pada kelas 11, proses pengarahan karir menjadi lebih terstruktur. Sekolah mengadakan berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, dan sesi bimbingan yang dirancang untuk memperkenalkan siswa pada berbagai profesi dan jalur pendidikan. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk berpikir kritis tentang masa depan mereka, termasuk pertimbangan mengenai jurusan yang akan diambil di perguruan tinggi dan prospek karir yang mungkin mereka jalani setelah lulus. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan profesional dari berbagai bidang, sehingga mereka dapat memperoleh wawasan langsung tentang dunia kerja.

Tes psikologis adalah alat penting dalam proses pengarahan karir. Tes ini tidak hanya mengukur kecerdasan akademis (IQ), tetapi juga minat dan kemampuan siswa dalam konteks karir. Hasil dari tes ini dapat memberikan wawasan berharga bagi siswa dan orang tua dalam memilih jalur pendidikan yang paling sesuai dengan potensi masing-masing individu. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan diri, siswa dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai masa depan mereka. Hal ini menjadi sangat penting di era di mana pilihan karir semakin beragam dan kompleks.

Di kelas 10, banyak siswa masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang pilihan karir yang tersedia. Mereka sering kali hanya mengenal profesi umum seperti dokter, polisi, atau tentara. Namun, seiring berjalannya waktu dan dengan bimbingan yang tepat dari guru dan konselor, siswa mulai menyadari bahwa ada banyak pilihan karir lainnya yang mungkin lebih sesuai dengan minat dan bakat mereka. Proses eksplorasi ini sangat penting dalam membantu siswa menemukan passion mereka dan merencanakan langkah-langkah konkret menuju masa depan.

Kemajuan teknologi informasi telah memudahkan akses terhadap informasi mengenai berbagai pilihan karir. Siswa kini dapat menjelajahi portal penerimaan mahasiswa baru yang menyediakan informasi lengkap tentang kampus dan jurusan yang ditawarkan. Hal ini memungkinkan mereka untuk melakukan riset mendalam sebelum membuat keputusan

penting mengenai pendidikan tinggi mereka. Informasi ini sangat berharga dalam membantu siswa memahami persyaratan dan peluang di setiap jurusan serta prospek kerja setelah lulus.

Sekolah memiliki peran penting dalam menyediakan program bimbingan karir bagi siswa. Melalui program ini, siswa diberikan informasi tentang jalur masuk perguruan tinggi seperti SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri), yang mempertimbangkan prestasi akademik dan non-akademik. Selain itu, sekolah juga memberikan dukungan bagi siswa yang berminat memasuki kedinasan atau TNI/Polri dengan memfasilitasi informasi dan persiapan yang diperlukan untuk mengikuti seleksi tersebut. Dukungan semacam ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki semua alat yang diperlukan untuk sukses.

Keterlibatan orang tua dalam proses perencanaan karir anak sangat krusial. Pertemuan antara sekolah dan orang tua dapat menjadi forum untuk berbagi informasi tentang berbagai pilihan pendidikan dan jalur karir. Dengan pengetahuan yang cukup tentang opsi-opsi tersebut, orang tua dapat memberikan dukungan emosional dan praktis kepada anak-anak mereka saat menghadapi keputusan penting terkait masa depan. Hal ini juga membantu menciptakan keselarasan antara harapan orang tua dan aspirasi anak, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih harmonis.

Pendidikan karir tidak hanya tentang memilih jurusan atau pekerjaan tertentu, tetapi juga tentang memahami potensi diri masing-masing siswa. Bimbingan karir membantu siswa mengenali minat dan bakat mereka melalui berbagai kegiatan seperti tes minat bakat, diskusi kelompok, dan konsultasi individu. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, siswa dapat memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan karakteristik pribadi mereka. Ini akan meningkatkan motivasi belajar serta kemungkinan keberhasilan di masa depan.

Dalam era globalisasi saat ini, tantangan di dunia kerja semakin kompleks. Kebutuhan akan tenaga kerja terampil terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan industri. Oleh karena itu, pendidikan karir harus mampu menjembatani kesenjangan antara pendidikan formal dan kebutuhan industri. Siswa perlu dibekali dengan keterampilan praktis serta pengetahuan teoritis agar dapat bersaing di pasar kerja global yang kompetitif. Ini menuntut adanya kolaborasi antara lembaga pendidikan dan sektor industri untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan.

Secara keseluruhan, pendidikan karir memainkan peranan penting dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan mereka. Melalui bimbingan yang tepat dari sekolah serta dukungan orang tua, siswa dapat mengeksplorasi berbagai pilihan karir dan membuat keputusan yang tepat mengenai pendidikan tinggi mereka. Dengan demikian, pendidikan karir bukan hanya sekadar pelajaran di sekolah, tetapi merupakan fondasi bagi kesuksesan individu di dunia kerja yang kompetitif. Keberhasilan dalam merencanakan karir tidak hanya berdampak pada individu tetapi juga pada masyarakat secara keseluruhan karena menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Selain pendidikan formal, konseling karir memainkan peran penting dalam mendukung siswa dalam merencanakan masa depan mereka. Layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Ngawi tidak hanya berfungsi sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai pendamping yang membantu siswa mengidentifikasi minat, bakat, dan potensi yang dimiliki. Dengan pendekatan yang komprehensif, konselor dapat membantu siswa merumuskan tujuan karir yang realistis serta langkah-langkah untuk mencapainya.

Salah satu aspek utama dari bimbingan konseling adalah membantu siswa memahami diri mereka sendiri. Melalui berbagai metode asesmen, seperti tes minat dan bakat, konselor dapat memberikan wawasan tentang kekuatan dan kelemahan siswa. Pemahaman ini sangat

penting untuk menentukan jalur pendidikan dan karir yang sesuai. Di era digital, di mana informasi tentang berbagai profesi dan jalur karir sangat mudah diakses, konselor juga berperan dalam menyaring informasi tersebut agar siswa dapat membuat keputusan yang tepat.

Selain itu, bimbingan konseling juga berfokus pada pengembangan keterampilan belajar yang efektif. Konselor membantu siswa menemukan metode belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Dengan cara ini, siswa tidak hanya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pendidikan lanjutan. Keterampilan belajar ini sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Di era digital, interaksi sosial juga mengalami perubahan signifikan. Konselor berperan dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial yang baru. Ini termasuk keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan untuk membangun jaringan profesional. Konselor mengajarkan siswa bagaimana cara berinteraksi secara efektif di dunia maya serta memahami etika digital yang harus diterapkan dalam setiap interaksi.

Kesejahteraan emosional siswa juga menjadi perhatian utama dalam bimbingan konseling. Dalam menghadapi tekanan akademik dan sosial, banyak siswa mengalami stres dan kecemasan. Konselor hadir untuk mendengarkan masalah pribadi siswa dan memberikan dukungan emosional yang diperlukan. Dengan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, konselor membantu siswa merasa lebih percaya diri dan mampu menghadapi tantangan hidup.

Pentingnya kolaborasi antara konselor, orang tua, dan guru juga tidak bisa diabaikan. Dengan bekerja sama, semua pihak dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan karir siswa. Orang tua dapat memberikan dukungan di rumah, sementara guru dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan akademik siswa. Sinergi antara ketiga pihak ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan bimbingan yang holistik.

Teknologi informasi juga memainkan peran penting dalam bimbingan konseling modern. Konselor memanfaatkan berbagai platform digital untuk memberikan informasi terkini mengenai tren karir dan peluang pendidikan. Melalui seminar online, webinar, atau penggunaan aplikasi khusus, siswa dapat mengakses sumber daya yang berguna untuk pengembangan karir mereka. Ini membantu mereka tetap relevan dengan perkembangan industri dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Secara keseluruhan, peran bimbingan konseling dalam pengembangan karir siswa di era digital sangatlah luas dan kompleks. Dengan pendekatan yang holistik mencakup aspek akademik, sosial, emosional, dan karir, konselor berkontribusi besar dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan yang lebih baik. Melalui dukungan yang diberikan, siswa tidak hanya mampu mengoptimalkan potensi mereka tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berubah. Bimbingan konseling menjadi jembatan penting bagi siswa untuk meraih kesuksesan di era digital ini.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendidikan dan konseling dapat saling melengkapi dalam pengembangan karir siswa di era digital. Melalui analisis terhadap praktik-praktik terbaik dan inovasi dalam metode pengajaran serta konseling, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, SMA Negeri 2 Ngawi tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai pusat

pengembangan karir yang mampu membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

1. Efektivitas media digital dalam pengembangan karir siswa SMAN 2 Ngawi

Pengembangan media digital dalam pendidikan di SMA Negeri 2 Ngawi telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengembangan karir siswa. Sejak peluncuran sistem informasi akademik (siakad) pada tahun 2006, sekolah ini terus beradaptasi dengan berbagai perubahan regulasi dan teknologi. Penggunaan teknologi digital tidak hanya bertujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar, tetapi juga untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks. Dengan memanfaatkan aplikasi digital, sekolah berusaha menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa, sehingga mereka dapat lebih terlibat dalam proses belajar.

Media digital memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Ngawi. Melalui penggunaan Learning Management System (LMS), siswa dapat mengakses materi pelajaran secara fleksibel dan mandiri. LMS memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, yang sangat relevan di era pasca-COVID-19. Selain itu, LMS juga mendukung kolaborasi antara siswa dan guru, serta memfasilitasi pengumpulan data yang lebih sistematis mengenai kemajuan belajar siswa. Dengan demikian, media digital tidak hanya meningkatkan aksesibilitas pendidikan tetapi juga kualitas proses pembelajaran itu sendiri.

Salah satu dampak positif dari penggunaan media digital adalah peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Aplikasi pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mereka cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, media digital berfungsi sebagai alat untuk menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih bersemangat untuk belajar.

Di era digital ini, penguasaan keterampilan abad 21 menjadi sangat penting bagi siswa. Melalui penggunaan teknologi, siswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan kritis seperti berpikir analitis, kreativitas, dan kemampuan berkolaborasi. Keterampilan ini sangat relevan dalam mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Sekolah berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan akademis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan. Dengan demikian, siswa akan lebih siap untuk bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Selain itu, partisipasi orang tua dan komunitas sangat penting dalam mendukung pengembangan media digital di sekolah. Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua dapat menciptakan dukungan yang kuat bagi siswa dalam memanfaatkan teknologi secara positif. Melibatkan orang tua dalam proses pendidikan digital juga membantu mereka memahami pentingnya keterampilan digital bagi masa depan anak-anak mereka. Dengan demikian, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas dapat memperkuat upaya pengembangan karir siswa di era digital, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimalnya dalam dunia pendidikan dan pekerjaan di masa depan.

Pengembangan karir siswa di SMA Negeri 2 Ngawi dapat dioptimalkan melalui pemanfaatan teknologi digital dalam bimbingan konseling. Dengan adanya akses informasi yang luas melalui gadget, siswa dapat mencari dan menyaring informasi karir yang relevan. Konselor berperan penting dalam memfilter informasi ini agar siswa tidak bingung dengan banyaknya pilihan yang tersedia. Mereka juga dapat mengarahkan siswa untuk

menggunakan situs resmi pemerintah sebagai sumber informasi yang valid tentang pendidikan dan karir.

Selanjutnya, penerapan tes bakat dan minat secara online menjadi metode efektif untuk membantu siswa mengenali potensi diri mereka. Berbagai platform digital menyediakan alat untuk mengevaluasi kemampuan dan minat siswa, yang memungkinkan konselor untuk memberikan rekomendasi karir yang lebih tepat. Hal ini penting agar siswa dapat memahami kesesuaian antara minat dan nilai akademis mereka, sehingga dapat merencanakan langkah karir dengan lebih baik.

Dalam proses pengembangan karir, konselor juga memfasilitasi akses ke aplikasi yang memberikan gambaran tentang peluang karir dan persentase keberhasilan dalam memasuki bidang tertentu. Misalnya, platform seperti Ruang Guru menawarkan analisis tentang kemungkinan diterima di perguruan tinggi berdasarkan nilai dan minat siswa. Dengan demikian, siswa memiliki informasi yang lebih akurat untuk membuat keputusan mengenai jalur pendidikan mereka.

Akhirnya, integrasi teknologi dalam bimbingan karir di SMA Negeri 2 Ngawi tidak hanya meningkatkan efisiensi layanan konseling, tetapi juga membantu siswa dalam perencanaan karir yang lebih terstruktur. Meskipun ada tantangan dalam penerapan teknologi, manfaat yang diperoleh dari penggunaan media digital dalam bimbingan karir sangat signifikan. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat lebih siap menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

2. Strategi yang diterapkan dalam pendidikan dan konseling SMAN 2 Ngawi

SMA Negeri 2 Ngawi telah menerapkan berbagai strategi inovatif untuk mengembangkan karir siswa, dengan fokus pada integrasi teknologi dalam pendidikan. Dalam era digital saat ini, sekolah menyadari pentingnya memanfaatkan aplikasi yang hemat biaya dan mudah digunakan untuk merekap data siswa. Ini termasuk informasi tentang ketertiban, prestasi, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pendekatan ini, sekolah tidak hanya mengumpulkan data secara efisien, tetapi juga memastikan bahwa orang tua siswa dapat mengakses informasi penting mengenai perkembangan anak mereka. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dan mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan.

Kerjasama dengan perguruan tinggi di Yogyakarta menjadi salah satu langkah strategis yang diambil oleh SMA Negeri 2 Ngawi. Melalui kolaborasi ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program yang mendukung pengembangan karir mereka. Kegiatan seperti seminar, workshop, dan kunjungan kampus dirancang untuk memberikan wawasan tentang dunia pendidikan tinggi dan membantu siswa memahami jalur karir yang mungkin mereka pilih setelah lulus. Dengan melibatkan perguruan tinggi, sekolah berharap dapat menjembatani kesenjangan antara pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, serta memberikan informasi yang relevan bagi siswa dalam menentukan masa depan mereka.

Digitalisasi juga berperan penting dalam pengelolaan data siswa di SMA Negeri 2 Ngawi. Sekolah telah mengimplementasikan sistem manajemen berbasis digital yang memudahkan komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Dengan adanya platform digital ini, orang tua dapat dengan mudah memantau kemajuan akademik anak mereka serta terlibat dalam kegiatan sekolah. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi dalam proses pendidikan tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih erat antara sekolah dan keluarga. Siswa pun didorong untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran mereka, sehingga mereka lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja di masa depan.

SMA Negeri 2 Ngawi juga melakukan penelusuran minat dan bakat siswa melalui psikotes dan kegiatan lainnya. Proses ini membantu siswa mengenali potensi diri mereka dan menentukan arah pengembangan karir yang sesuai. Dengan memahami minat dan bakat masing-masing, siswa dapat lebih fokus dalam memilih jurusan atau program studi yang akan diambil setelah lulus dari SMA. Ini merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mengejar pendidikan tinggi yang sesuai dengan keinginan dan kemampuan mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Ngawi juga menjadi sarana penting dalam pengembangan diri siswa. Sekolah mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan di luar kelas, seperti lomba, organisasi, atau proyek sosial. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan siswa tetapi juga memperkaya portofolio mereka saat melamar ke perguruan tinggi atau pekerjaan di masa depan. Selain itu, laporan tentang kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar sekolah menjadi bagian penting dari penilaian perkembangan siswa secara keseluruhan.

Interaksi dengan alumni juga menjadi bagian integral dari strategi pengembangan karir di SMA Negeri 2 Ngawi. Sekolah mengadakan acara seperti kampus visit dan workshop dengan alumni yang telah sukses di bidangnya masing-masing. Melalui pengalaman dan cerita mereka, alumni dapat memberikan inspirasi serta informasi berharga bagi siswa tentang berbagai pilihan karir yang tersedia setelah lulus. Keterlibatan alumni dalam kegiatan sekolah menciptakan jaringan yang bermanfaat bagi siswa dalam merencanakan masa depan mereka.

Dengan semua upaya ini, SMA Negeri 2 Ngawi berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karir siswa secara efektif. Sekolah menyadari bahwa tantangan di dunia pendidikan dan pekerjaan semakin kompleks, sehingga penting bagi mereka untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan dan pengetahuan yang cukup. Melalui kombinasi antara teknologi, kolaborasi dengan perguruan tinggi, serta dukungan dari orang tua dan alumni, SMA Negeri 2 Ngawi berharap dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu, dari bimbingan konseling SMAN 2 Ngawi juga memiliki strategi yang diterapkan untuk pengembangan karir siswanya. Inilah beberapa strategi yang digunakan bimbingan konseling yaitu :

1. Pendekatan Jigsaw (Konseling Kelompok)
2. Kolaborasi dengan alumni
3. Tes minat dan bakat

Di SMA Negeri 2 Ngawi, Salah satu metode yang digunakan adalah pertama pendekatan jigsaw, di mana siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk mempelajari topik tertentu. Setiap kelompok kemudian bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang mereka pelajari kepada kelompok lain. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar dari sumber yang sama, tetapi juga mendapatkan perspektif yang berbeda mengenai jalur karir seperti perguruan tinggi negeri dan kedinasan. Metode ini mendorong kolaborasi dan komunikasi antar siswa, serta membantu mereka memahami bahwa ada banyak pilihan yang dapat diambil sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Selain metode jigsaw, sekolah juga mengundang alumni untuk berbagi pengalaman mereka. Kehadiran alumni memberikan gambaran nyata tentang kehidupan di dunia kerja dan bagaimana pendidikan yang mereka terima di SMA Negeri 2 Ngawi berkontribusi terhadap kesuksesan mereka. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya langsung kepada alumni tentang berbagai aspek pekerjaan, seperti tanggung jawab sehari-hari, lingkungan kerja, dan prospek karir di bidang tertentu. Interaksi ini tidak hanya meningkatkan motivasi

siswa tetapi juga memberikan mereka contoh konkret tentang bagaimana pendidikan dapat membentuk masa depan mereka. Dengan mendengar cerita sukses dari alumni, siswa dapat lebih termotivasi untuk mengejar cita-cita mereka dan mengembangkan rencana karir yang lebih jelas.

Penggunaan tes bakat juga merupakan bagian penting dari strategi pengembangan karir di SMA Negeri 2 Ngawi. Salah satu tes yang digunakan adalah MIB (Minat dan Bakat), yang membantu siswa mengeksplorasi minat dan kemampuan mereka. Tes ini dirancang untuk mengidentifikasi kecenderungan siswa dalam berbagai bidang, meskipun hasilnya tidak dimaksudkan untuk menjadi keputusan akhir. Sebaliknya, hasil tes berfungsi sebagai panduan yang dapat membantu siswa memahami potensi mereka dan memilih jalur karir yang sesuai. Dengan adanya alat bantu seperti ini, siswa didorong untuk melakukan refleksi diri dan mengeksplorasi berbagai pilihan karir yang mungkin sebelumnya tidak mereka pertimbangkan.

Secara keseluruhan, strategi bimbingan konseling di SMA Negeri 2 Ngawi menekankan pentingnya eksplorasi diri dan pengetahuan luas tentang pilihan karir. Melalui metode pembelajaran aktif seperti jigsaw, keterlibatan alumni, dan penggunaan tes bakat, sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional siswa. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja tetapi juga untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan karir yang bijaksana. Dengan demikian, SMA Negeri 2 Ngawi berkomitmen untuk membantu siswa menemukan jalur karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, sehingga mereka dapat meraih masa depan yang cerah dan sukses.

3. Tantangan yang dihadapi oleh pendidikan dan konseling SMAN 2 Ngawi

Adanya strategi yang diterapkan oleh pendidikan dan konseling di SMAN 2 Ngawi, pastinya tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam mengembangkan karir siswanya. Inilah tantangan dan solusi dalam pengembangan karir siswa di SMA Negeri 2 Ngawi oleh pendidikan sekolah meliputi :

1. Kurangnya pengetahuan dan informasi tentang pilihan karir yang tersedia. Banyak siswa merasa bingung dalam menentukan jalur karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam perencanaan masa depan. Untuk mengatasi hal ini, sekolah menerapkan metode pembelajaran aktif seperti jigsaw dan mengundang alumni agar siswa mendapatkan wawasan langsung tentang berbagai profesi.
2. Rendahnya motivasi siswa untuk merencanakan karir juga menjadi tantangan. Banyak siswa tidak memiliki visi yang jelas mengenai masa depan mereka. Sebagai solusi, SMA Negeri 2 Ngawi menggunakan tes bakat seperti MIB untuk membantu siswa memahami potensi diri mereka, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengeksplorasi pilihan karir yang sesuai.
3. Keterbatasan sumber daya dan dukungan dari sekolah, termasuk jumlah guru bimbingan konseling yang terbatas. Ini menghambat efektivitas layanan bimbingan karir. Sekolah dapat mengatasi masalah ini dengan meningkatkan pelatihan bagi guru BK dan memperluas akses informasi tentang dunia kerja melalui media interaktif.
4. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses pengambilan keputusan karir siswa juga menjadi masalah. Untuk meningkatkan partisipasi orang tua, sekolah dapat menyelenggarakan seminar atau diskusi yang melibatkan orang tua dalam mendukung anak-anak mereka dalam merencanakan karir. Dengan pendekatan kolaboratif ini, diharapkan siswa dapat membuat keputusan karir yang lebih terinformasi dan bijaksana.

Dari sisi bimbingan konseling pun memiliki tantangan utama apalagi BK sangat memiliki peran penting dalam pengembangan karir siswa di SMAN 2 Ngawi. Adapun tantangan yang dihadapi dari sisi bimbingan konseling yang ada di SMA Negeri 2 Ngawi, yaitu:

1. Keterbatasan Sarana dan Prasarana, Sarana bimbingan konseling di sekolah tidak memadai, menyebabkan siswa harus mengantri dan terkadang tidak mendapatkan layanan yang dibutuhkan. Sekolah dapat mengatasinya dengan meningkatkan alokasi dana untuk fasilitas bimbingan dan optimalkan penggunaan ruang kelas. Kembangkan sistem online untuk akses layanan.
2. Mindset Siswa, Siswa menunjukkan kurangnya kesadaran dan empati terhadap diri sendiri, sehingga tidak termotivasi untuk mencari bantuan. Sekolah dapat mengatasinya dengan diadakan program penyuluhan dan workshop untuk meningkatkan kesadaran siswa. Libatkan orang tua dalam mendukung perkembangan anak.
3. Aksesibilitas Informasi, Meskipun akses internet baik, siswa belum memanfaatkan informasi secara efektif. Sekolah dapat mengatasinya dengan memberikan pelatihan tentang cara mencari dan menggunakan informasi. Integrasikan teknologi dalam layanan bimbingan dengan aplikasi atau platform online.

KESIMPULAN

Pengembangan karir siswa di era digital di SMA Negeri 2 Ngawi menunjukkan pentingnya integrasi pendidikan dan konseling dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks. Melalui berbagai program yang mengedepankan teknologi, siswa diberikan akses ke informasi yang relevan mengenai pilihan karir yang ada, serta keterampilan praktis yang dibutuhkan di pasar kerja. Konselor berperan aktif dalam membantu siswa mengenali minat dan bakat mereka, serta memberikan bimbingan yang diperlukan untuk merencanakan langkah-langkah karir yang tepat. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai profesi, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan penting terkait masa depan.

Meskipun demikian, SMA Negeri 2 Ngawi masih menghadapi beberapa tantangan dalam pengembangan karir siswa. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pengetahuan dan informasi yang memadai tentang pilihan karir yang tersedia, yang sering kali membuat siswa merasa bingung dan tidak yakin dalam merencanakan masa depan mereka. Selain itu, rendahnya motivasi siswa untuk merencanakan karir juga menjadi hambatan, di mana banyak dari mereka tidak memiliki visi yang jelas mengenai tujuan karir mereka. Untuk mengatasi masalah ini, sekolah telah menerapkan metode pembelajaran aktif seperti pendekatan jigsaw dan melibatkan alumni untuk memberikan wawasan langsung tentang dunia kerja.

Keberhasilan pengembangan karir siswa di SMA Negeri 2 Ngawi sangat bergantung pada kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Keterlibatan orang tua dalam proses pengambilan keputusan karir siswa perlu ditingkatkan melalui seminar dan diskusi yang melibatkan mereka secara aktif. Dengan pendekatan kolaboratif ini, diharapkan siswa dapat membuat keputusan karir yang lebih terinformasi dan bijaksana. Secara keseluruhan, pendidikan dan konseling di SMA Negeri 2 Ngawi berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karir siswa secara efektif, sehingga mereka dapat bersaing dengan baik di pasar kerja global di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Riza, Erma Pratiwi Nufi, and Izati Maydana, 'Inovasi Penggunaan Media Digital Pada Layanan Bimbingan Karir Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Society 5.0', *Anterior Jurnal*, 23.1 (2024), 27–33 <<https://doi.org/10.33084/anterior.v23i1.5738>>
- Arini, Arintiya Nadia, 'Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemantapan Karier Siswa Kelas XI Di Sman 12 Surabaya', *Jurnal BK UNESA*, 2018, 113–17 <<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/22559>>
- Atmaja, Twi Tandar, 'Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul', *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.2 (2014), 57 <<https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i2.4466>>
- Henny, and Nurus Sa'adah, 'Memberdayakan Remaja Di Era Global Strategi Konselor Sekolah Dalam Pengembangan Karir', *IJoEd: Indonesian Journal on Education*, 1.1, 9–15
- Januri, Muhammad Rizal, 'Pengaruh Bimbingan Karir Berbasis Media Digital Terhadap Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta', *Braz Dent J.*, 33.1 (2022), 1–12
- Jati, Agam Saka, Kusri Kusri, and Hanif Al Fatta, 'Pengembangan Prototype Tes Psikologi Perencanaan Karir Siswa Sma', *Creative Information Technology Journal*, 5.1 (2019), 58 <<https://doi.org/10.24076/citec.2017v5i1.169>>
- Mudrikah, Syifa, Uman Suherman, and Yusi Riksa Yustiana, 'Peran Bimbingan Dan Konseling Dan Pengembangan Karir (BKPK) Di Universitas Dalam Mempersiapkan Karakter Bangsa Menuju Generasi Emas 2045', *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.3 (2024), 3374–82 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3750>>
- Nasution, Henni Syafriana, and Abdillah, *Bimbingan Dan Konseling. Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*, 2018
- Sarawati, R U, S Asmia, D Enjelina, and ..., 'Peran Penting Pendidikan Dalam Pengembangan Karir Di Era Digital Pada Siswa Smk Islam Al-Amin', *Jurnal Media ...*, 2.4 (2024) <<https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/249%0Ahttps://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/249/240>>
- Sodiq, Darojaturoofi'ah, and Herdi Herdi, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Dan Kematangan Karir Siswa', *Jurnal Paedagogy*, 8.4 (2021), 540 <<https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.3951>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Data Kualitatif*, 2019
- Suryahadikusumah, Ahmad Rofi, Kurniasari, Muhammad Ferdiansyah, Syska Purnamasari, Arizona, and Endang Surtiyono, 'Mempersiapkan Karir Siswa Di Era Digital Pemahaman Tipologi Kepribadian Dan Dunia Kerja', *Jurnal Widya Laksana*, 8.2 (2019), 119–24
- Tunisa, Vira, 'Pengembangan Karir, Manfaat Pengembangan Karir, Dan Hakikat Guru Dan Pendidikan', *Jurnal Pendidikan*, 2013
- Ummah, Masfi Sya'fiatul, *Bimbingan Dan Koanseling*, Fenti Hikmawati, 2019, XI <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>